SMA NEGERI I GLENMORE

THE NURTURING SCHOOL

PROSANTRIMORE

(PROGRAM SANTRI SMANSAMORE)





ADIWIYATA

KATA PENGANTAR

Syukur kami panjatkan kehadapan Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya Program Santri Smansamore (PROSANTRIMORE) dapat kami selesaikan tepat waktu. Program ini disusun atas hasil kajian dan analisa SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity and Threat).* Hasil analisa tersebut kemudian diformulasikan dalam beberapa program unggulan yang menjadi keunggulan sekolah.

Dalam program ini sekolah juga dipaparkan rasionale atas nilai dan keunggulan dan keterhandalan yang menjadi penanda khusus sekolah. Sekolah sebagai miniature masyarakat diharapkan mampu menjadi pusat kegiatan yang menjembatani kearifan, keunggulan serta ciri khas masyarakat sekitar. Program keunggulan sekolah ini disusun atas semangat dan potensi masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan di SMAN 1 Glenmore Banyuwangi.

Akhirnya, program ini sebagai program Unggulan Sekolah dan bisa dijadikan acuan dalam mewujudkan cita-cita luhur pendidikan bangsa melalui pengembangan religiusitas, penyemaian karakter dan pengetahuan bagi siswa di SMAN 1 Glenmore bekerja sama dengan BPUI Minhajut Thullab. Kritik dan masukan konstruktif diharapkan akan memperteguh dan memperkuat komitmen untuk pendidikan yang lebih baik.

Kepala

SMAN 1 Glenmore Banyuwangi

ABDULLAH, S.Pd, M.T
Pembina TK .I
NIP 19681115 199403 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Program Santri smansamore ini disyahkan pada hari *Jum'at* Tanggal *dua puluh delapan Bulan Desember* Tahun *Dua Ribu Delapan Belas*

Pengasuh Pondok BPUI Minhajut Thullab

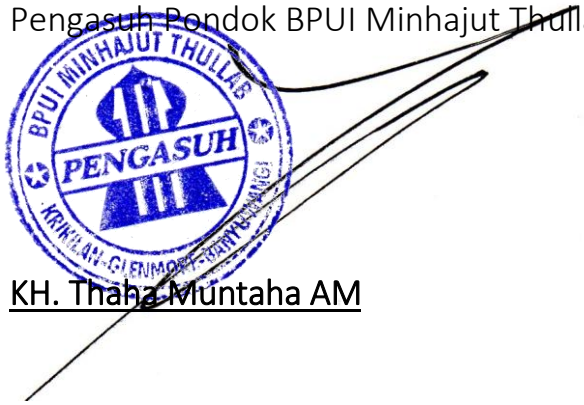

KH. Thaha Muntaha AM

Kepala SMAN 1 Glenmore

ABDULLAH, S.Pd, M.T
Pembina TK.I
NIP 19681115 199803 1 004

Mengetahui
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
Wilayah Kabupaten Banyuwangi

Drs. ISTU HANDONO, M.Pd
Pembina TK. I
NIP 19641229 198903 1 011








GREEN HOUSE SMANSAMORE



KARO Adv


Kirab Hari Santri Nasional
22 OKTOBER
Saya Bangga Menjadi SANTRI

NEOVISION
POWERED BY NUBIA



DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR 1

LEMBAR PENGESAHAN 2

DAFTAR ISI 3

BAB I PENDAHULUAN 6

BAB II Program Pondok Reguler 8

1. Nilai-Nilai Dasar 8
2. Indikator Keunggulan 11
3. Program Unggulan 12
4. Standar Keluaran 16
5. Pola Kepengasuhan 17

BAB III PENUTUP 18

Lampiran-Lampiran

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMA negeri 1 Glenmore Banyuwangi berperan sangat vital dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks pendidikan formal, transaksi – transaksi belajar mengajar merupakan titik temu antara subyek didik dengan pendidik. Karena itu, SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi sebagai tempat penyemaian proses belajar mengajar hendaknya dapat menciptakan masyarakat belajar. Masyarakat belajar yang mengedepankan kemuliaan karakter, keimanan, adab dan keunggulan ilmu pengetahuan sebagai pondasi penting pembentukan karakter dan semangat pelajar anak didik. Dengan demikian, layanan belajar dan Pendidikan yang diberikan kepada anak didik harus mampu menjamin adanya perubahan prilaku dan pola pikir anak didik menuju pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta untuk mewujudkan nawa cita pembangunan nasional, SMAN 1 Glenmore berkolaborasi bersama BPUI Minhajut Thullab menggagas program unggulan Program Santri Smansamore (PROSANTRIMORE). Selama ini, kolaborasi kegiatan berbasis pondok mewujud dalam kegiatan Pondok Non Reguler. Dalam program Non Reguler, setiap siswa secara bergiliran “mondok” selama 2 malam 3 hari. Para siswa non reguler berbaur menjadi satu dengan satri dan kegiatan dan aktifitas pondok.

B. Tujuan

SMA Negeri 1 Glenmore adalah suatu lembaga pendidikan menengah umum yang berada di lingkungan Pondok Pesantren BPUI Minhajut Thullab Krikilan Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Sebagai suatu lembaga pendidikan menegah umum, SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan umum yang tegas, yaitu:

a. Menjadi mitra mendidik anak bangsa dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b. Menjadi mitra mendidik anak bangsa untuk menyemaikan akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab
c. Menjadi mitra mendidik anak bangsa dalam membekali kemampuan yang diperlukan siswa yang akan melanjutkan pendidikan dipeguruan tinggi.
d. Menjadi mitra BPUI Minhajut Thullab dalam menanamkan nilai keislaman dalam Program Santri Smansamore.

PROGRAM SANTRI SMANSAMORE

1. Nilai-Nilai Dasar

Kehadiran **Program Santri Smansamore** diharapkan mampu memadukan sains-teknologi dan ilmu agama Islam (tafaqquh fiddin) yang bertumpu pada tiga peradaban (hadlarah), yaitu peradaban teks dan kitab (hadlaratun-nash), peradaban ilmu (hadlaratun-ilmi), dan peradaban filsafat (hadlaratun-filsafah). Dengan keterpaduan tersebut, SMAN 1 Glenmore Banyuwangi dengan Program Santri Smansamore diharapkan menjadi pelopor upaya menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan Islam di Indonesia. **Program Santri Smansamore** menempatkan etika Islam yang besumbur pada nilai-nilai universal Al-Qur`an dan Al-Hadis untuk menjiwai seluruh bidang keilmuan yang diajarkan. Islam mengembangkan ilmu yang bersifat universal dan tidak mengenal dikotomi, antara ilmu qauliyyah (hadratul-nash) yaitu ilmu-ilmu yang berkaitan dengan teks keagamaan, seperti Al-qur`an dan Al-hadis, aqidah akhlak, fikih) dengan ilmu-ilmu kauniyah-ijtima`iyah (hadratul-`ilmi), yaitu ilmu-ilmu empiris-kemasyarakatan, seperti sejarah, sosiologi, antropologi, ekonomi dan juga dengan ilmu-ilmu filsafat (hadratul-filsafah). Ketiga wilayah keilmuan tersebut dikaji secara mendalam dan tepadu.

Pengkajian dan pendalaman keilmuan berangkat dari paradikma humanistic-etis dengan dukungan strategi yang terpadu. Ilmu-ilmu yang akan diajarkan di Program Santri Smansamore SMAN 1 Glenmore Banyuwangi jika didasarkan pada nomenklatur keilmuan yang telah ada pada standar isi, terdiri atas ilmu humaniora (bahasa, sejarah umum dan kebudayaan Islam, demokrafi), ilmu sosial (sosiologi, ekonomi, geografi sosial) dan ilmu alam (fisika, kimi, biologi, geografi fisik), yang kajian-kajiannya dipadukan dengan ilmu Al-Quar`an dan Al-hadis ditambah dengan ketrampilan dasar baca tulis Al-quran dan kitab kuning.

Nilai-nilai universal yang terkadung dalam Al-Qur`an dan Al-Hadits menjadi pijakan dan pandangan hidup (*view of life)* yang menyatu dalam satu tarikan nafas keilmuan dan keagamaan yang diabdikan bagi kemaslahatan umat manusia. Keterpaduan keilmuan ini akan diwujudkan dan dikembangkan dalam pembelajaran di dalam kelas dan aktivitas di luar kelas.

Keterpaduan ketiga bidang peradaban (hadlarah) ini diharapkan dapat melahirkan lulusan **Program Santri Smansamore** yang kuat aqidah dan pengetahuan agamannya (tafaqquh fiddin), luas dalam pemikirannya. Pada gelirannya lulusan SMAN 1 Glenmore Banyuwangi dapat di terima di perguruan-perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam maupun luar negeri dan bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat.

Untuk mewujudkan Program Santri Smansamore, seluruh santri dalam program ini menjunjung tinggi nilai-nilai utama (*core values*) sebagai berikut:

a. **Iman dan Taqwa**

   Pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga SMAN 1 Glenmore dan BPUI Minhajut Thullab lainnya senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip keimanan dan ketaqwaan, serta menjadikan Iman dan taqwa menjadi ruh kehidupan dan perjuangannya.

b. **Kesantunan**

   Pemupukan karakter mulia dimulai dari pembiasaan hidup sehari-hari di lingkungan sekolah dan pondok. Kesantunan berprilaku, kesantunan berkomunikasi dan bekerjasama menjadi keunggulan yang dikembangkan.

c. **Kejujuran**

   Seluruh pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga SMAN 1 Glenmore Banyuwangi dan BPUI Minhajut Thullab harus senantia menunjukkan sikap tulus ikhlas dan jujur dalam segala tindakannya, menjunjung tingggi kebenaran baik terhadap diri sendiri maupun orang lain .

Dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya daerah (local wisdom) yang ada di lingkungan sekolah

d. Komitmen

Poses pendidikan dan pembelajaran pada Program Santri Smansamore dirancang untuk menumbuhkan komitmennya dalam mengembangkan sifat istiqamah, tekun, sabar,ulet, dan gigih dalam berusaha mencapai suatu tujuan. Pendidik dan tenaga kependidikan menunjukkan etos kerja, produktivitas, dan inisiatif yang tinggi dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan Program Santri Smansamore, begitu pula peserta didiknya juga menunjukan semangat tak kenal lelah dalam berusaha mencapai cita-cita.

e. Peduli dan Menghargai

Seluruh pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga SMAN 1 Glenmore Banyuwangi dan BPUI Minhajut Thullab selalu memiliki sikap peduli, saling hormat menghormati, menjunjung tinggi ajaran Islam rahmatan lil`alamain, menunjukkan solidaritas yang tinggi, dan menghargai terhadap orang lain.

f. Kemandirian

Proses interaksi seluruh pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan warga SMAN 1 Glenmore dan BPUI Minhajutthullab dalam proses pembelajaran, proses komunikasi dan interaksi sosial harus menumbuhkan kemandirian agar pesera didik menjadi manusia yang berdikari (self-supporting), tidak tergantung pada orang lain atau kondisi-kondisi yang membatasi dirinya dalam mewujudkan keinginannya

g. **Keingintahuan (Curiouity)**

Pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan warga SMAN 1 Glenmore danBPUI Minhajut thullab senantiasa menghargai dan selalu menumbuh kembangkan rasa ingin tahu peserta didik tentang berbagai pengetahuan

dan teknologi baru yang bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas profesionalnya, yang disalurkan melalui kegiatan belajar dan pembelajaran.

2. Indikator Keunggulan

Terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki oleh SMAN 1 Glenmore dalam melaksanakan program penguatan karakter Program Santri Smansamore antara lain:

a. Berada di lingkungan pondok pesantren BPUI Minhajut Thullab dan terintegrasi dengan aktifitas pondok
b. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran mengacu kepada standar mutu di atas standar nasional pendidikan dan berbasis keunggulan lokal.
c. Dikelola berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dengan dukungan pendidik dan tenaga kependidikannya memenuhi kualifikasi yang disyaratkan.
d. Fasilitas pembelajaran yang tersedia memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan, kenyamanan, dan keamanan.
e. Peserta didik muslim wajib mengikuti kegiatan pondok non reguler dan tinggal di asrama pondok selama 2 malam 3 hari.
f. Membiasakan peserta didik melaksanakan shalat Berjama'ah (Dhuha, Dhuhur dan Ashar) di sekolah.
g. Membiasakan peserta didik melantunkan Asmaul Husna dan Al Quran dalam program literasi Al-Qur'an

3. Program Unggulan

Untuk mencapai tujuan penanaman nilai keislaman, kepondokpesantrenan, maka SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi dan BPUI Minhajut Thullab perlu menyelenggarakan kegiatan – kegiatan pelayanan Pendidikan yang berorientasi pada azas:

a. Ketrampilan membaca dan menulis Alqur'an melalui program Bituqoh

Bituqoh adalah program adalah program di Program Santri Smansamore yang mengembangkan kemampuan baca tulis Al-qur'an. Program ini dirancang untuk menumbuhkan ketrampilan membaca dan menulis Arab sehingga peserta didik dapat membaca dan menulis Al-qur'an dengan baik dan benar

b. Ketrampilan membaca, menulis kitab kuning melalui program Miftahut Thullab

Miftahul thullab adalah program lanjutan yang fokuskan pada kemampuan membaca dan menulis kitab kuning.

c. Ketrampilan penguasaan Bahasa Asing (Bahasa Arab, Bahasa Inggris)

Kemampuan berkomunikasi menjadi hal penting dalam abad ini. Program pondok reguler membekali siswa dengan bahasa asing yang banyak manfaatnya baik bagi pendalaan agama maupun komunikasi sehari-hari. Pengembangan ketrampilan berbahasa asing ini difokuskan pada penguasaan dan kemahiran ketrampilan berbahasa (membaca, menulis, mendengar dan berbicara).

d. Tahfid

1. **Tahfizhul Quran** atau hafalan Al-Qur'an termasuk di antara program kegiatan pembinaan kehidupan keagamaan yang pokok di Program Santri Smansamore. Diharapkan agar para siswa setelah keluar dari sekolah/madrasah mempunyai bekal yang cukup dalam kajian agama untuk masa depan mereka. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam satu pekan, ba'da shalat Maghrib, yang dibimbing oleh semua guru agama yang ada di sekolah, dengan target sasaran yang sudah ditentukan, sesuai jenjang pendidikan para siswa masing-masing.

2. **Tahfizhul Hadis** atau hafalan hadis adalah kegiatan untuk menghafalkan hadits-hadits yang termuat dalam kitab al-Arba'in an- Nawawiyyah karya Imam Nawawi selama tiga tahun keberadaannya di Program Santri Smansamore. Kegiatan ini rutin akan dilaksanakan satu kali dalam satu pekan, melibatkan semua guru agama dengan target hafalan yang sudah ditentukan sesuai jenjang pendidikan masing- masing.

Program Santri Smansamore tersebut dapat diperinci dalam tabel berikut :

No	Program Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	BITUQQO	Semester 1	300 jam
2	Miftahut Thullab	Semester 1	40 Jam
3	Bahasa Arab Dasar	Semester 1	60 Jam
4	Tahfidz	Semester 2-6	Semesetr 2= 5 juz Semester 3= 6 juz Semester 4=8 Juz Semester 5=8 Juz Semester 6=3 juz
5	Bahasa Asing (Arab dan Bahasa Inggris)	Semester 1-6	TOEFL Min 350

4. Standar Keluaran (Lulusan)

Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan untuk mengelola Program Santri Smansamore di SMA Negeri 1 Glenmore Banyuwangi menjadi sekolah berbasis kepesantrenan yang berkualitas didasarkan atas beberapa prinsip berikut:

a. Setiap kegiatan yang dilaksanakan disekolah mempunyai fungsi peningkatkan mutu, efektivitas dan efesiensi pendidikan.
b. Setiap kegiatan itu mempunyai kaitan fungsional dengan kegiatan lainnya yang relevan
c. Kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler merupakan satu keseluruhan terintegratif dan berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
d. Kegiatan ekstrakurikuler perlu dijadwalkan karena menjamin kelancaran dan efektivitas pelaksanaan kegiatan kurikulum.

Sedangkan standar keluaran (Lulusan) dapat dirumuskan sebagai berikut:

No	Standar Keluaran	Keterangan
1	Hafal 30 Juz	Terintegrasi dengan kemampuan bacaan dan khotnya
2	Kemampuan membaca Kitab Kuning	Tarkib
3	Kemampuan Berbahasa Arab	4 Ketrampilan berbahasa
4	Peertutoring	Kemampuan dasar pedagogik didaktik bagi teman sejawat

5. Pola Kepengasuhan

Pola kepangasuhan berbasis keluarga terpadu dengan nilai kepesantrenan. Seluruh siswa/santri Program Santri Smansamore diasramakan. Setiap santri medapat bapak/ibu asuh yang akan menjadi pendamping kehidupan di pondok reguler. Pola pengasuhan

kepesantrenan dipadukan dengan pola autoritatif adalah gaya pengasuhan yang memadukan antara kesantunan dan keadaban Islami dengan penghargaan terhadap induvidualitas anak dengan upaya membentuk nilai sosial secara perlahan.

Gaya pengasuhan ini akan mendorong santri untuk Kokoh dalam mempertahankan standar. Menentukan batasan sosial. Menghargai induvidualitas anak. Memiliki keyakinan diri akan kemampuan membimbing anak, tetapi tetap menghormati independensi keputusan, ketertarikan, pendapat dan kepribadian anak. Mencintai dan menerima, tetapi menuntut perilaku yang baik. Memiliki keinginan untuk menjatuhkan hukuman yang bijaksana dan terbatas ketika memang hal tersebut dibutuhkan. Pola kepengasuhan ini bersikap hangat dan suportif. Berdiskusi dengan anak. Anak merasa aman ketika mengetahui bahwa mereka dicintai dan dibimbing secara hangat. Selalu menjelaskan logika di balik tindakan. Pola kepenagsuhan ini juga diperkaya dengan pembiasan positif dalam aktifitas harian santri.

PENUTUP

Program Santri Smansamore yang diusung berupaya untuk menghadirkan layanan pendidikan yang memiliki keunggulan lokal dan global melalui sinkronisasi dan revitalisasi semua sumber daya yang dimiliki sekolah. SMAN 1 Glenmore bersama BPUI Minhajut thullab terus mengembangkan keunggulan yang ada untuk memantapkan diri sebagai salah satu sekolah berbasisi pesantren, aman, bersih, sehat dan berkeunggulan. Sebagaimana motto sekolah kami : The Nurturing School, dengan tagline *Nurturing Character Enriching Knowledge*

Lampiran-lampiran :

Dokumentasi Kegiatan Program



